



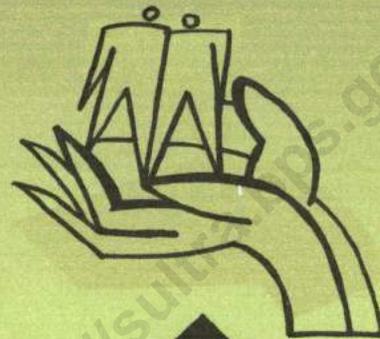
Katalog BPS : 6120.74

STATISTIK

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2005



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

<https://sultra.bps.go.id>



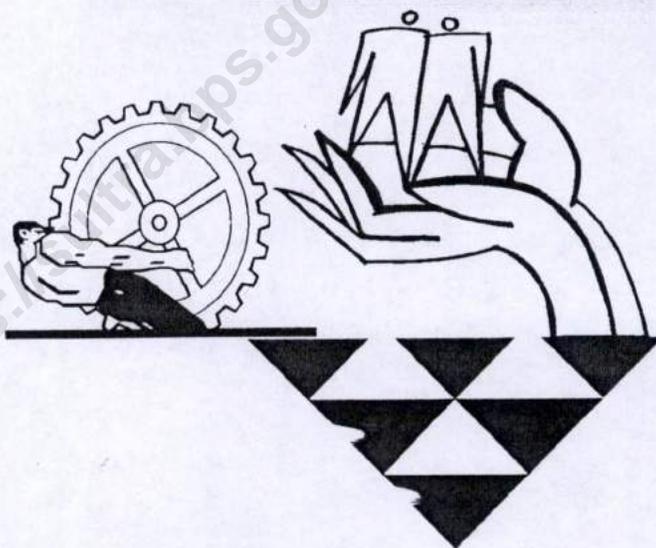
Katalog BPS : 6120.74

STATISTIK

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI SULAWESI TENGGARA

*Large and Medium Manufacturing Statistics
of Sulawesi Tenggara Province*

2005



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

<https://sultra.bps.go.id>

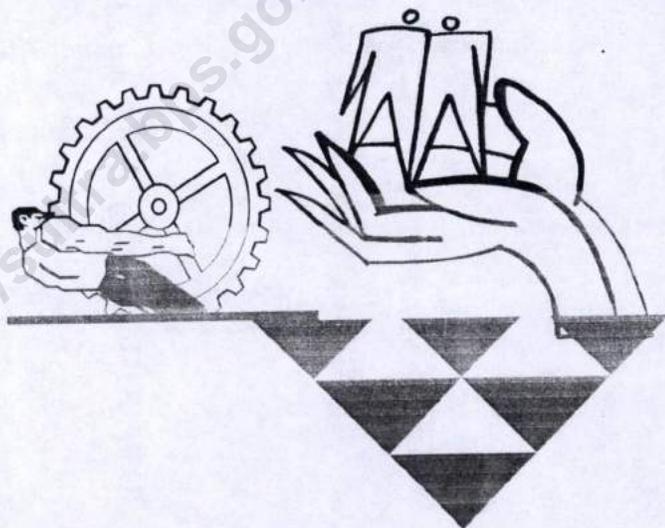
STATISTIK

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

*Large and Medium Manufacturing Statistics
of Sulawesi Tenggara*

2005



**STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2005**

ISSN 0126-9419

Nomor Publikasi : 74532.004

Katalog BPS : 6120.74

Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah halaman : 45 halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Industri

Penyunting : Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Industri

Diterbitkan oleh : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

**STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2005**

Naskah : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Industri

Team Penyunting : Syahrir Wahab
Syarif Usman

Penulis : Syarif Usman

Pengolah Data / Penyiapan Naskah : Staff Statistik Produksi

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

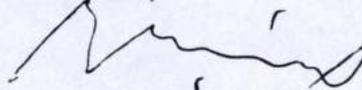
Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang tahun 2005 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam penerbitan ini hanya mencakup data industri pengolahan golongan besar dan sedang keadaan tahun 2005. Untuk lebih menggambarkan informasi keadaan perusahaan industri, maka dilengkapi pula dengan uraian ringkas tentang perkembangan industri besar dan sedang dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan para pengusaha / pemilik perusahaan industri. Oleh karena itu atas bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan publikasi ini masih belum sempurna, untuk itu kami megarapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini.

Kendari, Nopember 2005

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Kepala,



Drs. MOHAMAD RAZIF, MSi

NIP 340 005 029

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
1. Umum	1
2. Ruang Lingkup	1
3. Konsep Definisi	2
4. Metode Pengumpulan Data	4
5. Penggunaan Klasifikasi Industri	4
II. URAIAN SINGKAT	7
1. Jumlah Perusahaan	7
2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran, Nilai Input, Nilai Output dan Nilai Tambah	8
3. Tingkat Produktivitas dan Efisiensi	10
LAMPIRAN TABEL	
Tabel 1. Jumlah Perusahaan menurut Pemilikan Modal dan Kode Industri, 2005	12

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 2.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2005	13
Tabel 3.	Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2005 (000 Rp.)	14
Tabel 4.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli, dan yang Dijual menurut Kode Industri, 2005	16
Tabel 5.	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2005	17
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2005 (000 Rp.)	18
Tabel 7.	Selisih Nilai Stok Awal dan Akhir Tahun menurut Kode Industri, 2005 (000 Rp.)	19
Tabel 8.	Nilai Input menurut Kode Industri, 2005 (000 Rp.)	20
Tabel 9.	Nilai Output menurut Kode Industri, 2005 (000 Rp.)	21
Tabel 10.	Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2005 (000 Rp.)	22
Tabel 11.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 151, 2005	23

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 12.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 153/154/155, 2005	24
Tabel 13.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 171/174, 2005	25
Tabel 14.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 201, 2005	26
Tabel 15.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 202/221, 2005	27
Tabel 16.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 263, 2005	28
Tabel 17.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 264/265, 2005	29
Tabel 18.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 272/289, 2005	30
Tabel 19.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 351, 2005	31

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 20.	Jumlah Perusahaan serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 361, 369, 2005	32
Tabel 21.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 151, 2005	33
Tabel 22.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 153/154/155, 2005	34
Tabel 23.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 171/174, 2005	35
Tabel 24.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 201, 2005	36
Tabel 25.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 202/221, 2005	37
Tabel 26.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 263, 2005	38
Tabel 27.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 264/265, 2005	39
Tabel 28.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 272/289, 2005	40

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 29.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 351, 2005	41
Tabel 30.	Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 361/369, 2005	42

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>



Pendahuluan

<https://sultra.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1. Umum.

Penyajian data hasil survei industri tahun 2005 ini berisi tabel-tabel agregatif mengenai jumlah perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah gaji, nilai input, nilai output, nilai tambah, jual beli barang modal tetap dan sebagainya.

2. Ruang Lingkup.

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial tahun 2005. Jumlah perusahaan industri besar dan sedang setiap tahun dimutakhirkan jumlahnya dengan melalui 2 (dua) tahap pelaksanaan sebagai berikut :

Tahap pertama, baik staf BPS Provinsi / Kabupaten / Kota mencari daftar nama dan alamat perusahaan yang diperoleh dari instansi terkait untuk di matching dengan direktori tahun sebelumnya. Bagi perusahaan yang tidak tercantum dalam direktori tahun sebelumnya, dilakukan pengecekan lapang untuk menentukan apakah bisa dimasukkan ke dalam direktori industri Besar dan Sedang atau tidak dengan menggunakan daftar I-B dan Daftar II-A.

Tahap kedua, Staf BPS Provinsi / Kabupaten / Kota harus menyampaikan laporan singkat secara tertulis (memakai daftar II-B) mengenai perusahaan yang aktif tetapi tidak memenuhi syarat lagi sebagai industri besar dan sedang, dan perusahaan yang aktif tapi tidak dapat mengisi daftar isian.

Melalui pemutakhiran direktori ini, setiap tahun dapat menjaring perusahaan industri baru dan mengeluarkan perusahaan industri yang sudah

<https://sultra.bps.go.id>

tutup permanen atau tidak memenuhi syarat sebagai perusahaan industri besar dan sedang, selanjutnya pula diketahui jumlah perusahaan yang dicakup dalam survei industri besar dan sedang tahunan.

3. Konsep Dan Definisi.

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan/atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon). Misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan Industri Besar dan Sedang, sektor industri pengolahan dikelompokkan dalam 2 (dua) golongan yang didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri tersebut menggunakan mesin

<https://sultra.bps.go.id>

tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

- a. **Industri Besar** adalah perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- b. **Industri Sedang** adalah perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja antara 20 - 99 orang.

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan.

Nilai Tambah atau value added adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa- jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan social, tunjangan kecelakaan dan lainnya.

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh output dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Efisiensi Produksi adalah rasio input terhadap output.

<https://sultra.bps.go.id>

4

Upah/gaji adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja kepada pihak perusahaan.

4. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan Survei Industri Besar/Sedang ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Pengumpulan data perusahaan besar dan sedang dalam survei ini dilakukan setiap tahun dengan cara pencacahan secara lengkap (*complete enumeration*). Disamping itu, pada saat penyerahan daftar pertanyaan tersebut petugas juga menjelaskan mengenai cara-cara pengisiannya, sehingga pihak perusahaan (*responden*) dengan sendirinya dapat memahami tata cara pengisian sehingga sasaran survei ini dapat terwujud dengan baik.

5. Penggunaan Klasifikasi Industri.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC), yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang merupakan revisi KBLI 2000 dilakukan dalam rangka pelaksanaan Sensus Penduduk 2000, khususnya dalam kegiatan pengolahan kode lapangan usaha yang sudah merupakan Struktur kode berdasarkan ISIC revisi 3. Pada publikasi tahun 2002, KBLI sektor Industri mencakup 17 jenis industri dengan KBLI 3 digit, sedangkan pada tahun 2005 turun menjadi 16 jenis industri.

<https://sultra.bps.go.id>

Kode lapangan usaha dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Adapun Klasifikasi dan Kode ISIC tersebut adalah :

Golongan Besar Kode Industri (1)	Kelompok Besar Kode Industri (2)
15 Industri makanan dan minuman	151 Industri pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak. 153 Industri penggilingan padi -padian, tepung dan makanan ternak. 154 Industri makanan lainnya. 155 Industri minuman.
17 Industri tekstil	171 Industri pemintalan, pertenunan, pengolahan akhir tekstil. 174 Industri Kapuk
20 Industri kayu, barang-barang dari kayu tidak termasuk (furnitur) dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya.	201 Industri pengergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya. 202 Industri barang-barang dari kayu, dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya.
22 Industri kertas, barang dari kertas, dan sejenisnya	221 Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya.

<https://sultra.bps.go.id>

Golongan Besar Kode Industri	Kelompok Besar Kode Industri
(1)	(2)
26 Industri barang galian bukan logam	263 Industri pengolahan tanah liat 264 Industri semen, kapur dan gips, serta barang-barang dari semen dan kapur 265 Industri barang-baranag dari batu
27 Industri logam dasar	272 Industri logam dasar bukan besi.
28 Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	289 Industri barang logam lainnya dan kegiatan jasa pembuatan barang- barang dari logam.
35 Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih.	351 Industri pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu.
36 Industri Furnitur dan industri pengolahan lainnya.	361 Industri Furnitur. 369 Industri Kerajinan/Pengolahan bukan dari logam yang tdk termasuk dalam golongan manapun

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>



Uraian Singkat

<https://sultra.bps.go.id>

II. URAIAN SINGKAT

Hasil pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2005, tercatat 78 perusahaan yang dapat diolah dan perusahaan ini berlokasi di 10 (sepuluh) Kabupaten/ Kota se Sulawesi Tenggara, yaitu Kabupaten Buton ada 21 perusahaan, Kabupaten Muna ada 18 perusahaan, Kabupaten Konawe ada 5 perusahaan, Kabupaten Kolaka ada 4 perusahaan, Kota Bau-Bau ada 6 perusahaan, Kota Kendari ada 18 perusahaan, Kabupaten Wakatobi ada 2 perusahaan, Kabupaten Konawe Selatan ada 4 perusahaan sedangkan Kabupaten Bombana, dan Kabupaten Kolaka Utara tidak terdapat perusahaan industri besar dan sedang.

2.1. Jumlah Perusahaan.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang di survei tahun 2005 dibandingkan dengan hasil survei tahun 2004, terdapat penambahan sebanyak 1 perusahaan atau naik 1,30 persen seperti yang disajikan pada tabel (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Sulawesi Tenggara 2001-2005 (unit)

Uraian	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Perusahaan (unit)	98	93	90	77	78

<https://sultra.bps.go.id>

Dari 78 perusahaan itu terbagi dalam 9 (sembilan) sub sektor (dua digit ISIC) dengan rincian yaitu :

1. KBLI 15 Industri makanan dan minuman sebanyak 31 perusahaan
2. KBLI 17 Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebanyak 4 perusahaan
3. KBLI 20 Industri kayu dan barang dari kayu, bambu, rotan, rumput dan sejenisnya termasuk perabot rumahtangga sebanyak 12 perush
4. KBLI 22 Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan sebanyak 8 perusahaan.
5. KBLI 26 Industri barang galian bukan logam sebanyak 12 perusahaan
6. KBLI 27 Industri logam dasar bukan besi 2 perusahaan
7. KBLI 28 Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya 3 perusahaan
8. KBLI 35 Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih sebanyak 3 perusahaan
9. KBLI 36 Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya sebanyak 3 perusahaan.

2.2. Banyaknya Tenaga Kerja, Pengeluaran, Nilai Input, Nilai Output dan Nilai Tambah.

Perusahaan industri besar dan sedang, yang aktif tahun 2005 mampu menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak 5.332 orang. Dibandingkan dengan tahun 2004 maka jumlah tenaga kerja yang diserap bertambah 129 orang atau 2,48 persen (Tabel 2.2). Jika dilihat dari jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja maka pengeluaran perusahaan naik 120,41 persen, yakni pada tahun 2004 32,52 miliar rupiah kemudian naik menjadi 78,29 miliar rupiah pada tahun 2005.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.2. Jumlah Tenaga Kerja, Pengeluaran, Nilai Input, Nilai Output dan Nilai Tambah, di Sulawesi Tenggara 2001 - 2005

No.	Uraian	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Kerja (Orang)	7.272	6.731	6.648	5.203	5.332
2.	Pengeluaran utk TK (Miliar Rp.)	91,16	92,53	124,19	35,52	78,29
3.	Nilai Input (Miliar Rp.)	355,70	331,45	364,61	400,49	374,90
4.	Nilai Output (Miliar Rp.)	842,26	884,72	913,60	1.310,39	841,17
5.	Nilai Tambah (Milliar Rp.)	477,79	534,05	539,44	903,50	454,67

Tabel 2.2. juga menunjukkan besarnya nilai input perusahaan yang habis dipakai didalam proses produksi. Pada tahun 2005 jumlah nilai input yang dikeluarkan oleh industri besar dan sedang hanya 374,90 miliar rupiah, sedang pada tahun 2004 mencapai 400,49 miliar rupiah atau mengalami penurunan 6,39 persen. Demikian pula dengan nilai output juga mengalami penurunan dari 1.310,39 miliar rupiah pada tahun 2004 menjadi 841,17 miliar rupiah pada tahun 2005, yang berarti berkurang 469,22 miliar rupiah, turun 35,81 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

10

Nilai tambah menurut biaya faktor produksi adalah selisih antara besaran nilai output dan nilai input serta dikurangi pajak tak langsung. Pada tahun 2005, nilai tambah tersebut hanya 454,67 miliar rupiah, sedangkan pada tahun 2004 903,50 miliar rupiah, yang berarti terjadi penurunan nilai tambah sebesar 448,83 miliar rupiah atau 49,68 persen

2.3. Tingkat Produktivitas Dan Efisiensi.

Tingkat produktivitas merupakan suatu besaran angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara nilai output (keluaran) yang dihasilkan terhadap seluruh tenaga kerja. Dari hasil pengolahan survei industri besar dan sedang tahun 2005 seperti pada tabel 2.3, tercatat secara keseluruhan tingkat produktivitas selama setahun itu tercatat 157.669.778 rupiah per tenaga kerja atau 13.139.148 rupiah per bulan. Sedangkan pada tahun 2004 mencapai 172.781.049 rupiah per tenaga kerja. Berarti selama tahun 2005, tingkat produktivitas mengalami penurunan 8,75 persen .

Peningkatan produktivitas akan lebih bermanfaat apabila tingkat efisiensi perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Efisiensi dalam arti luas adalah dengan biaya yang minimum diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang maksimum. Indikator tingkat efisiensi perusahaan diukur dengan ratio antara nilai tambah menurut faktor produksi dengan nilai output.

Pada tahun 2005, tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang adalah 124,37 persen (tabel 2.3). Kalau dikaji menurut golongan besar industri, maka efisiensi tertinggi berada pada golongan industri barang galian bukan logam (26) industri logam dasar (27) dan industri barang dari logam (28) 152,79 persen. Tingkat efisiensi terendah adalah industri makanan dan minuman (15) dan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (17) 42,97 persen.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2.3. Tingkat Produktivitas dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Tenggara 2001- 2005

No.	Uraian	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tingkat Produktivitas (000 Rp./Orang)	111.247	131.440	135.305	172.781	157.669
2.	Tingkat Efisiensi (%)	56,73	60,36	59,01	71,89	124,37
3.	Kode Industri					
	15/17	30,19	33,88	30,49	55,44	42,97
	20/22	47,34	48,33	42,31	48,02	151,26
	26/27/28	64,65	67,50	67,01	77,33	152,79
	35/36	58,52	68,69	60,54	49,82	129,94

<https://sultra.bps.go.id>

Lampiran Tabel



<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 1. Jumlah Perusahaan menurut Pemilikan Modal dan Kode Industri, 2004

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	--	--	25	--	25
153/154/155	--	--	6	--	6
171/174	--	--	4	--	4
15/17	0	0	35	0	35
201	--	--	12	--	12
202/221	--	--	8	--	8
20/22	0	0	20	0	20
263	--	--	12	--	12
264/265	--	--	2	--	2
272/289	--	--	3	--	3
26/27/28	0	0	17	0	17
351	--	--	3	--	3
361/369	--	--	3	--	3
35/36	0	0	6	0	6
Jumlah					
2005	0	0	78	0	78
2004	0	0	77	0	77
2003	1	0	89	0	90
2002	1	0	90	2	93
2001	1	0	94	3	98

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja serta Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2005

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja		Jumlah	Pengeluaran (000 Rp)	
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
151	25	2,015	156	2,171	8,095,432	949,786
153/154/155	6	216	92	308	612,650	296,428
171/174	4	121	62	183	135,206	24,399
15/17	35	2,352	310	2,662	8,843,288	1,270,613
201	12	758	39	797	2,368,987	914,263
202/221	8	215	56	271	1,164,694	678,952
20/22	20	973	95	1,068	3,533,681	1,593,215
263	12	473	28	501	19,366,975	106,669
264/265	2	102	46	148	9,384,825	2,268,975
272/289	3	643	196	839	25,467,394	4,978,345
26/27/28	17	1,218	270	1,488	54,219,194	7,353,989
351	3	46	16	62	768,913	63,852
361/369	3	39	13	52	468,973	70,933
35/36	6	85	29	114	1,237,886	134,785
<hr/>						
Jumlah						
2005	78	4,628	704	5,332	67,834,049	10,352,602
2004	77	4,292	911	5,203	28,184,018	7,336,750
2003	90	5,856	792	6,648	118,705,365	5,488,647
2002	93	5,691	1,040	6,731	86,904,215	5,623,448
2001	98	6,393	879	7,272	87,248,572	3,908,060

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 3. Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2005
(000 Rp)

Kode Industri	Pekerja Produksi		Jumlah
	Upah Gaji	Insentif Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
151	6,454,738	1,640,694	8,095,432
153/154/155	415,384	197,266	612,650
171/174	131,558	3,648	135,206
15/17	7,001,680	1,841,608	8,843,288
201	1,935,998	432,989	2,368,987
202/221	1,068,396	96,298	1,164,694
20/22	3,004,394	529,287	3,533,681
263	16,378,692	4,895,571	21,274,263
264/265	4,689,285	1,346,687	6,035,972
272/289	15,368,984	11,539,975	26,908,959
26/27/28	36,436,961	17,782,233	54,219,194
351	934,994	--	934,994
361/369	271,897	30,995	302,892
35/36	1,206,891	30,995	1,237,886
Jumlah			
2005	47,649,926	20,184,123	67,834,049
2004	16,856,449	11,327,569	28,184,018
2003	18,588,087	100,117,278	118,705,365
2002	20,062,638	66,841,577	86,904,215
2001	60,550,958	26,697,614	87,248,572

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 3. Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2005
(000 Rp)

Lanjutan

Kode Industri	Pekerja Lainnya		Jumlah
	Upah Gaji	Insentif Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
151	629,899	319,887	949,786
153/154/155	296,428	--	296,428
171/174	24,399	--	24,399
15/17	950,726	319,887	1,270,613
201	846,631	67,632	914,263
202/221	563,525	115,427	678,952
20/22	1,410,156	183,059	1,593,215
263	106,669	--	106,669
264/265	1,982,994	285,981	2,268,975
272/289	3,768,716	1,209,629	4,978,345
26/27/28	5,858,379	1,495,610	7,353,989
351	63,852	--	63,852
361/369	70,933	--	70,933
35/36	134,785	0	134,785
<hr/>			
Jumlah			
2005	8,354,046	1,998,556	10,352,602
2004	3,136,720	4,200,030	7,336,750
2003	4,904,545	584,102	5,488,647
2002	4,993,014	630,434	5,623,448
2001	3,266,629	641,431	3,908,060

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 4. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual menurut Kode Industri, 2004

Kode Industri	Produksi Sendiri (Kwh)	Tenaga Listrik yg dibeli		Generator	
		Jumlah (KWH)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (KVA)	Kekuatan (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	1,582,395	3,258,936	9,776,808	16	7,200
153/154/155	--	285,634	856,902	4	2,465
171/174	--	29,687	89,601	4	1,875
15/17	1,582,395	3,574,257	10,723,311	24	11,540
201	678,213	756,975	1,892,438	14	102,368
202/221	426,978	116,328	314,086	8	45,698
20/22	1,105,191	873,303	2,206,523	22	148,066
263	--	--	--	--	--
264/265	65,976	13,698	38,354	5	2,687
272/289	12,598	65,978	184,738	13	23,368
26/27/28	78,574	79,676	223,093	18	26,055
351	200,864	46,978	129,190	7	3,493
361/369	156,990	38,125	110,563	5	1,945
35/36	357,854	85,103	239,752	12	5,438
Jumlah					
2005	3,124,014	4,612,339	13,392,679	76	191,099
2004	2,871,988	3,038,325	4,807,088	57	120,362
2003	5,118,678	2,464,727	2,200,715	61	26,781
2002	2,476,416	1,477,809	1,130,565	71	41,544
2001	2,291,180	7,662,158	3,385,298	56	46,591

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 5. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri 2005

Kode Industri	Bensin (Liter)	Solar (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Minyak Pelumas (Liter)	Batu Bara (Kg)	Bahan Bakar Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
151	116,397	2,325,898	176,987	216,879	768	165,987
153/154/155	48,652	34,689	43,689	1,765	--	--
171/174	1,387	--	--	46	--	--
15/17	166,436	2,360,587	220,676	218,690	768	165,987
201	56,389	687,356	565,741	4,269	--	--
202/221	27,368	406,894	567	3,712	--	--
20/22	83,757	1,094,250	566,308	7,981	0	0
263	1,289	--	365	32	--	--
264/265	2,468	264,852	--	1,325	--	--
272/289	268,952	2,116,879	--	1,135,637	10,654,872	128
26/27/28	272,709	2,381,731	365	1,136,994	10,654,872	128
351	867	846,823	--	3,125	--	--
361/369	2,354	2,468	--	675	--	--
35/36	3,221	849,291	0	3,800	0	0
Jumlah						
2005	526,123	6,685,859	787,349	1,367,465	10,655,640	166,115
2004	315,328	4,337,651	660,626	1,026,518	9,237,968	173,280
2003	639,279	15,771,506	860,160	1,210,690	65,247,315	1,832
2002	1,064,503	133,162,774	4,670,250	906,545	5,381,451	611,500
2001	652,306	6,539,244	2,622,181	1,106,724	6,139,364	719,220

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut
Kode Industri, 2005
(000 Rp)

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Pelumas	Bahan Bakar Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
151	581,985	8,838,412	371,673	11,004	1,301,274	282,178	11,386,526
153/154/155	243,260	145,694	113,591	--	11,296	--	513,841
171/174	6,935	--	--	--	304	--	7,239
15/17	832,180	8,984,106	485,264	11,004	1,312,874	282,178	11,907,606
201	265,028	2,749,432	1,301,204	--	290,292	--	4,605,957
202/221	123,156	1,708,955	1,304	--	25,984	--	1,859,399
20/22	388,184	4,458,387	1,301,204	0	290,292	0	6,465,356
263	5,801	--	949	--	230	--	6,980
264/265	11,106	1,032,923	--	--	9,408	--	1,053,436
272/289	1,237,179	8,467,516	--	17,047,795	7,268,077	384	34,020,951
26/27/28	1,254,086	9,500,439	949	17,047,795	7,277,715	384	35,081,367
351	3,902	3,387,292	--	--	21,875	--	3,413,069
361/369	10,593	9,872	--	--	4,793	--	25,258
35/36	14,495	3,397,164	0	0	26,668	0	3,438,326
Jumlah							
2005	2,488,945	26,340,096	1,787,417	17,058,799	8,907,548	282,562	56,892,655
2004	681,607	8,362,356	621,612	10,799,079	11,138,578	145,980,417	177,641,100
2003	1,048,536	26,384,459	1,078,957	170,296,937	3,431,380	474,092	202,714,361
2002	1,208,872	134,844,012	4,670,250	5,126,780	17,385,095	9,352,000	172,587,009
2001	922,643	5,477,757	3,942,236	6,102,820	16,299,254	15,670,062	48,414,772

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 7. Selisih Nilai Stok Awal dan Akhir Tahun
menurut Kode Industri, 2005
(000 Rp)

No. Kode Industri	Selisih Nilai Stok Bahan Baku	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Selisih Nilai Stok Barang Jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
151	1,648,326	217,685	3,126,369	4,992,380
153/154/155	125,987	--	11,423	137,410
171/174	3,457	--	10,697	14,154
15/17	1,777,770	217,685	3,148,489	5,143,944
201	2,369,874	1,618,972	3,698,123	7,686,969
202/221	897,321	402,506	2,365,873	3,665,700
20/22	3,267,195	2,021,478	6,063,996	11,352,669
263	1,013	42,655	93,287	136,955
264/265	864,873	264,422	132,687	1,261,982
272/289	30,298,712	685,334	32,879,357	63,863,403
26/27/28	31,164,598	992,411	33,105,331	65,262,340
351	131,683	2,576	--	134,259
361/369	114,238	3,728	76,984	194,950
35/36	245,921	6,304	76,984	329,209
Jumlah				
2005	36,455,484	3,237,878	42,394,800	82,088,162
2004	32,521,091	6,690,077	36,872,204	76,083,372
2003	5,574,705	2,098,367	31,380,563	39,053,635
2002	10,639,836	11,172,923	11,997,580	33,810,339
2001	4,609,192	1,635,235	13,252,906	19,497,333

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 8. Nilai Input menurut Kode Industri 2005
(000 Rp)

Kode Industri	Bahan Baku	Bahan Bakar Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat	Jasa-jasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	81,235,967	19,862,060	71,368	4,369,785	105,539,180
153/154/155	6,348,325	1,370,743	1,358	23,685	7,744,111
171/174	897,364	96,840	--	11,689	1,005,893
15/17	88,481,656	21,329,643	72,726	4,405,159	114,289,184
201	51,014,358	6,498,395	12,697	3,697,825	61,223,275
202/221	9,239,453	2,173,485	893,694	896,345	13,202,977
20/22	60,253,811	8,671,880	906,391	4,594,170	74,426,252
263	131,587	6,980	6,398	11,369	156,334
264/265	635,872	1,056,123	15,369	613,497	2,320,861
272/289	20,369,875	115,539,257	--	41,369,876	177,279,008
26/27/28	21,137,334	116,602,360	21,767	41,994,742	179,756,203
351	936,857	3,542,259	35,968	689,439	5,204,523
361/369	562,358	135,821	32,568	498,736	1,229,483
35/36	1,499,215	3,678,080	68,536	1,188,175	6,434,006
<hr/>					
Jumlah					
2005	171,372,016	150,281,963	1,069,420	52,182,246	374,905,645
2004	164,642,824	180,818,742	699,097	54,330,520	400,491,183
2003	143,206,353	200,404,154	343,200	19,607,606	363,561,313
2002	133,142,897	178,463,411	680,519	18,255,967	330,542,794
2001	205,644,192	136,157,403	526,242	13,369,315	355,697,152

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 9. Nilai Output menurut Kode Industri, 2005
(000 Rp)

Kode Industri	Barang Yang di hasilkan	Jasa Industri Yg Diberikan Pihak Lain	Keuntungan Penjualan Dari Barang Yang Dijual Dalam Bentuk Yang Sama Pada Wkt Pembelian	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Jasa-jasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
151	126,897,253	235,987	735,486	217,685	4,269,120	132,355,531
153/154/155	8,897,853	101,369	--	--	2,752,023	11,751,245
171/174	1,728,094	65,934	--	--	--	1,794,028
15/17	137,523,200	337,356	735,486	217,685	7,021,143	145,900,804
201	85,767,299	26,987	832,770	1,317,382	894,787	88,839,225
202/221	20,833,797	--	518,638	704,096	798,885	22,855,416
20/22	106,601,096	26,987	1,351,408	2,021,478	1,693,672	111,694,641
263	1,697,852	--	--	145,803	398	1,844,053
264/265	4,698,524	6,872	82,717	264,802	2,392	5,055,307
272/289	897,239,872	--	--	581,806	1,497	897,823,175
26/27/28	903,636,248	6,872	82,717	992,411	4,287	904,722,535
351	3,482,660	--	--	--	100,898	3,583,558
361/369	576,464	--	3,375	6,304	156,767	742,910
35/36	4,059,124	0	3,375	6,304	257,665	4,326,468
Jumlah						
2005	1,151,819,668	364,343	2,172,986	3,237,878	8,714,815	1,166,644,448
2004	1,300,246,851	141,242	1,006,076	6,681,396	2,315,280	1,310,393,845
2003	899,507,636	6,364,007	2,059,881	2,098,362	2,330,000	912,359,886
2002	863,483,276	6,195,510	1,281,636	8,551,111	3,624,696	883,136,229
2001	808,989,436	8,468,624	1,191,023	1,663,454	21,944,362	842,256,899

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 10. Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2004
(000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151	132,355,531	105,539,180	26,816,351	424,985	26,391,366
153/154/155	11,751,245	7,744,111	4,007,134	233,997	3,773,137
171/174	1,794,028	1,005,893	788,135	141,983	646,152
15/17	145,900,804	114,289,184	31,611,620	800,965	30,810,655
201	88,839,225	61,223,275	27,615,950	401,767	27,214,183
202/221	22,855,416	13,202,977	9,652,439	198,875	9,453,564
20/22	111,694,641	74,426,252	37,268,389	600,642	36,667,747
263	1,844,053	156,334	1,687,719	784,348	903,371
264/265	5,055,307	2,323,861	2,731,446	1,365,652	1,365,794
272/289	897,823,175	177,279,008	720,544,167	8,011,256	712,532,911
26/27/28	904,722,535	179,759,203	724,963,332	10,161,256	714,802,076
351	3,583,558	5,204,523	-1,620,965	11,429	-1,632,394
361/369	742,910	1,229,483	-486,573	14,185	-500,758
35/36	4,326,468	6,434,006	-2,107,538	25,614	-2,133,152
Jumlah					
2005	1,166,644,448	374,905,645	791,735,803	11,588,477	780,147,326
2004	1,310,393,845	413,183,693	897,210,152	6,398,568	890,811,584
2003	912,359,886	363,561,313	548,798,573	10,454,812	538,343,761
2002	883,136,229	330,542,794	552,815,739	19,213,696	533,602,043
2001	842,256,899	355,697,152	486,559,747	8,767,434	477,792,313

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 11. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC151
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	25 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Ikan cakalang	x	x	6,316 ton	13,516,240
2.	Ikan tuna beby	x	x	8,654 ton	22,500,400
3.	Ikan kakap merah	x	x	3,698 ton	21,507,568
4.	Udang putih	x	x	101,369 kg	2,595,046
5.	Udang plawer	x	x	96,356 kg	2,378,428
6.	Udang pink	x	x	14,698 kg	380,531
7.	Ranjungan kepiting	x	x	186,369 kg	3,913,749
8.	Ikan cakalang segar	x	x	5,698 kg	9,925,916
9.	Ikan tongkol	x	x	42,369 kg	105,923
10.	Ikan bete	x	x	71,215 kg	115,724
11.	Ikan teri super basah	x	x	144,369 kg	909,525
12.	Ikan teri A1 basah	x	x	68,698 kg	174,974
13.	Ikan teri tengah halus basah	x	x	36,258 kg	72,516
14.	Ikan teri bolong basah	x	x	41,369 kg	76,533
15.	Garam hancur	x	x	23,129 kg	31,224
16.	Sontong	x	x	22,356 kg	201,204
17.	Gurita	x	x	81,335 kg	93,298
18.	Alu alu	x	x	2,865 kg	20,798
19.	Julung-julung	x	x	3,745 kg	16,141
20.	Ikan ekor kuning	x	x	15,369 kg	163,372
21.	Loligo	x	x	8,156 kg	79,072
22.	Es balok	x	x	96,036 kg	156,539
23.	Juku eja	x	x	6,320 kg	40,385
24.	Karton	x	x	53,000 lbr	180,200
25.	Pelastik	x	x	28,650 lbr	89,388
26.	Lakban	x	x	634 bh	3,982
27.	Karung nilon	x	x	21,365 lbr	1,282
28.	Tali pancing	x	x	315 gulung	8,190
29.	Gardus	x	x	4,135 lbr	2,109
30.	Lainnya	x	x	x	1,975,711
<hr/>					
	Jumlah				
	2005	x	x	x	81,235,967
	2004	x	x	x	79,603,074
	2003	x	x	x	75,941,463
	2002	x	x	x	65,487,798
	2001	x	x	x	87,517,533

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 12. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 153/154/155
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	6 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Biji kakao gelondongan	x	x	415 ton	3,942,500
2.	Jambu mete	x	x	35,474 kg	212,844
3.	Garam	x	x	830 ton	228,250
4.	Yodium	x	x	1,035 btl	4,347
5.	Pelastik	x	x	3,021,492 lbr	105,752
6.	Gula pasir	x	x	1,334 krg	520,260
7.	Terigu	x	x	7,135 sak	642,150
8.	Mentega	x	x	1,865 dos	98,845
9.	Ragi	x	x	5,183 poon	35,244
10.	Kasumba	x	x	81,365 gr	18,307
11.	Selai	x	x	21,265 kg	101,009
12.	Telur	x	x	22,575 btr	16,254
13.	Maurifan	x	x	775 dos	30,613
14.	Filter	x	x	5 buah	6,000
15.	Lampu	x	x	18 buah	1,791
16.	Kemasan gelas 220 mil	x	x	1,488 dos	260,400
17.	Kemasan botol 60 mil	x	x	648 dos	37,584
18.	Lakban	x	x	7 dos	1,719
19.	Ud cup	x	x	153 dos	84,456
	Jumlah				
	2005	x	x	x	6,348,325
	2004	x	x	x	5,628,883
	2003	x	x	x	2,183,201
	2002	x	x	x	2,245,347
	2001	x	x	x	3,736,809

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 13. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 171/174 2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	4 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Benang masres	x	x	9,568 lusin	73,674
2.	Benang mamilon	x	x	213 rol	3,302
3.	Pewarna	x	x	475 gram	166
4.	Kapuk	x	x	234,865 kg	587,163
5.	Kain	x	x	1,796 pis	208,561
6.	Benang kasur	x	x	473 rol	7,686
7.	Pelastik	x	x	227 pis	14,755
8.	Tali rapih	x	x	175 rol	2,058
	Jumlah				
	2005	x	x	x	897,364
	2004	x	x	x	477,628
	2003	x	x	x	467,314
	2002	x	x	x	1,016,701
	2001	x	x	x	977,491

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 14. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 201
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Banyaknya Perusahaan		x	x	12 buah	x
II. Bahan Baku					
1.	Rotan basah	x	x	3,647 ton	2,806,367
2.	Rotan asalan	x	x	6,654 ton	9,182,520
3.	Rotan lambang core	x	x	285 ton	277,875
4.	Rotan tohiti	x	x	34 ton	18,700
5.	Kayu pinus merkusi	x	x	596 m3	89,400
6.	Kayu jati log	x	x	6,523 m3	9,784,500
7.	Kayu gergajian	x	x	9,685 m3	28,086,500
8.	Amplas	x	x	5,713 lbr	85,695
9.	Pelastik (karoro)	x	x	6,714 m3	20,142
10.	Pisau core	x	x	26 buah	7,540
11.	Mesin polis	x	x	86 buah	14,190
12.	Penggorengan	x	x	6 buah	150,000
13.	Mesin core	x	x	14 buah	343,000
14.	Lainnya	x	x	x	147,929
Jumlah					
	2005	x	x	x	51,014,358
	2004	x	x	x	49,002,544
	2003	x	x	x	24,182,467
	2002	x	x	x	24,182,467
	2001	x	x	x	11,597,713

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 15. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 202/221
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	8 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Kayu jati log	x	x	46,236 m3	4,161,240
2.	Kayu lapis	x	x	2,685 m3	3,356,250
3.	Tiner	x	x	1,958 ltr	48,950
4.	cat	x	x	2,385 ltr	65,588
5.	Stoping bend	x	x	196 roll	14,700
6.	Saw blade	x	x	15 roll	42,750
7.	Dempul impra	x	x	245 bks	8,575
8.	Kunci lemari	x	x	35 lusin	1,225
9.	Paku	x	x	85 kg	1,275
10.	Lem epon	x	x	45 kg	1,575
11.	Krup	x	x	189 dos	2,835
12.	Amplas kayu	x	x	20 roll	1,900
13.	Kertas rol	x	x	217,765 kg	1,197,708
14.	Plate	x	x	5,958 lbr	187,677
15.	Tinta	x	x	4,697 kg	117,425
16.	Buchering	x	x	891 ltr	5,792
17.	Fontain	x	x	214 ltr	6,741
18.	Defeloper positif	x	x	298 ltr	5,215
19.	Blangket	x	x	12 lbr	11,400
20.	Gun plate	x	x	40 ltr	633
	Jumlah				
	2005	x	x	x	9,239,453
	2004	x	x	x	8,394,366
	2003	x	x	x	35,296,609
	2002	x	x	x	23,994,930
	2001	x	x	x	20,165,012

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 16. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 263 2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	12 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Tanah liat	x	x	19,218 m3	96,090
2.	Air	x	x	2,133 m3	5,866
3.	Pasir	x	x	1,481 m3	29,631
<hr/>					
	Jumlah				
	2005	x	x	x	131,587
	2004	x	x	x	12,967
	2003	x	x	x	52,448
	2002	x	x	x	90,331
	2001	x	x	x	40,786

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 17. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan Baku Kode ISIC 264/265 2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	2 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Semen	x	x	815 zak	24,450
2.	Batu kapur	x	x	198 m3	21,780
3.	Pasir	x	x	1,364 m3	81,840
4.	Batu gelondongan	x	x	4,968 m3	223,560
5.	Block marmer	x	x	156 m3	117,780
6.	Diamond wire	x	x	19 m3	21,375
7.	Diamond blade	x	x	1,175 m3	94,000
8.	Abrasive	x	x	1,016 dos	25,400
9.	Lainnya	x	x	x	25,687
Jumlah					
	2005	x	x	x	635,872
	2004	x	x	x	550,726
	2003	x	x	x	99,016
	2002	x	x	x	181,114
	2001	x	x	x	273,289

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 18. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 272/289
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	3 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Antrasit	x	x	11,348,975 kg	10,781,526
2.	Calcium carbide	x	x	478,523 kg	4,067,446
3.	Cokes	x	x	60,875 kg	441,344
4.	Aluminium ingot	x	x	11,752 kg	352,560
5.	Aluminium shot	x	x	785 kg	23,950
6.	Flour spart	x	x	32,858 kg	139,647
7.	Electrode, paste	x	x	381,654 kg	1,984,601
8.	Magnesia clinker	x	x	161,874 kg	995,525
9.	Raming mix	x	x	57,137 kg	628,507
10.	Karbon stamp paste	x	x	48,361 kg	689,144
11.	Anydritetar	x	x	33,456 kg	184,008
12.	Besi	x	x	10,713 kg	58,922
13.	Arang	x	x	5,469 kaleng	22,696
	Jumlah				
	2005	x	x	x	20,369,875
	2004	x	x	x	19,938,404
	2003	x	x	x	16,155,527
	2002	x	x	x	14,617,128
	2001	x	x	x	78,990,392

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 19. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 351
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	3 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Besi plat baja	x	x	485,620 kg	364,215
2.	Kawat las	x	x	5,867 kg	102,673
3.	Oxigen	x	x	1,550 btl	178,250
4.	Elpiji	x	x	225 btl	58,500
5.	Pasir	x	x	310 ton	100,750
6.	Kayu balok	x	x	64 m3	44,160
7.	Baut	x	x	1,516 m3	7,580
8.	Damar	x	x	308 kg	7,708
9.	Cat	x	x	398 kg	10,547
10.	Papan	x	x	84 m3	58,800
11.	Batu gurinda	x	x	213 bh	3,674
Jumlah					
	2005	x	x	x	936,857
	2004	x	x	x	718,858
	2003	x	x	x	859,305
	2002	x	x	x	534,875
	2001	x	x	x	548,710

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 20. Jumlah Perusahaan, serta Nilai Bahan
Baku Kode ISIC 361/369
2005

No. Urut	Uraian	Berasal dari impor		Berasal dari Produksi Dalam Negeri + Berasal dari Impor	
		Jumlah	Nilai (000 Rp.)	Jumlah	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Banyaknya Perusahaan	x	x	3 buah	x
II.	Bahan Baku				
1.	Kayu jati	x	x	30 m3	30,600
2.	Kayu meranti	x	x	122 m3	54,900
3.	Kayu kelapa	x	x	1,246 btg	18,690
4.	Kayu cina	x	x	93 m3	51,150
5.	Thiner dasar	x	x	265 ltr	1,988
6.	Paku	x	x	175 kg	1,435
7.	Amplas	x	x	375 lbr	1,688
8.	Lem kayu	x	x	45 kg	4,500
9.	Sarding	x	x	169 kg	10,985
10.	Baut	x	x	568 bh	3,124
11.	Lola	x	x	6,500 kg	292,500
12.	Mabe	x	x	3,368 kg	50,520
13.	Lola putih	x	x	7,612 kg	22,836
14.	Japing	x	x	1,467 kg	12,470
15.	Lain-lain	x	x	x	4,973
	Jumlah				
	2005	x	x	x	562,358
	2004	x	x	x	315,364
	2003	x	x	x	254,265
	2002	x	x	x	312,880
	2001	x	x	x	1,282,425

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 21. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 151 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikan cakalang beku	35,783 ton	40,792,620
2.	Ikan tuna beby	1,858 ton	11,408,120
3.	Ikan cakalang kering (ikan kayu)	1,765 ton	8,877,950
4.	Ikan kakap merah	4,936 ton	51,334,400
5.	Daging kepiting	51,136 kg	4,346,560
6.	Ikan tongkol beku	8,350 kg	208,750
7.	Ikan bete	12,365 kg	309,125
8.	Kepala ikan	26,275 kg	131,375
9.	Daging ikan	95,487 kg	859,383
10.	Udang putih beku	55,365 kg	3,598,725
11.	Udang plower beku	7,425 kg	794,475
12.	Udang pink	7,329 kg	329,805
13.	Ikan teri super kering	81,306 kg	2,073,303
14.	Ikan teri A1 kering	33,587 kg	755,708
15.	Ikan teri tengah halus kering	17,446 kg	273,030
16.	Ikan teri bolong kering	7,039 kg	35,899
17.	Sontong	7,076 kg	176,900
18.	Gurita	1,268 kg	38,674
19.	Alu alu	2,786 kg	63,382
20.	Jalung-jalung	2,586 kg	54,306
21.	Ikan ekor kuning	7,581 kg	265,335
22.	Loligo	8,485 kg	97,578
23.	Juku eja	2,638 kg	71,852
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	126,897,253
	2004	x	136,889,813
	2003	x	121,639,576
	2002	x	103,897,267
	2001	x	119,699,516

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 22. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 153/154/155 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Biji Kakao	285 ton	3,135,000
2.	Jambu mete	7,065 kg	268,470
3.	Roti	5,069,635 Bks	3,842,499
4.	Garam yodium kasar	912 ton	661,200
5.	Kemasan gelas 220 mil	86,650 dos	866,500
6.	Kemasan botol 600 mil	2,968 dos	53,276
7.	Galon 19 liter	5,909 btl	70,908
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	8,897,853
	2004	x	9,370,719
	2003	x	5,216,234
	2002	x	5,376,724
	2001	x	7,514,496

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 23. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 171/174 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kain tradisional adat buton	17,388 meter	782,460
2.	Kasur	7,518 buah	939,750
3.	Bantal	405 buah	5,884
<hr/>			
Jumlah	2005	x	1,728,094
	2004	x	727,095
	2003	x	750,560
	2002	x	1,521,525
	2001	x	1,211,200

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 24. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 201 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rotan polis	2,564 ton	9,038,100
2.	Rotan lambang core	186 ton	688,200
3.	Rotan kering	516 ton	1,341,600
4.	Rotan tohiti	116 ton	232,000
5.	Rotan kore	3 ton	16,050
6.	Rotan lambang ws	435 ton	1,098,375
7.	Jati gergajian	578 ton	3,959,300
8.	Moulding	4,021 m3	27,141,750
9.	Saun timber	6,026 m3	26,182,970
10.	Jati gerjajian floring	1,246 m3	8,690,850
11.	Jati gergajian listoni	18 m3	124,200
12.	Jati gergajian sequare	294 m3	867,300
13.	Kayu pinus gergajian	475 m3	507,379
14.	Jati gergajian lamparquet	105 m3	477,750
15.	Jati gergajian hongkong	163 m3	627,550
16.	STS	591 m3	4,329,075
17.	Skuer	82 m3	444,850
<hr/>			
Jumlah	2005	x	85,767,299
	2004	x	104,145,757
	2003	x	28,517,390
	2002	x	46,610,647
	2001	x	21,195,209

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 25. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 202/221
2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Floring jati	584 m3	2,131,600
2.	Teak floring	216 m3	3,250,800
3.	Wood working/kayu olahan	895 m3	3,669,500
4.	Wall panel jati	146 m3	1,460,000
5.	Lamparguet	215 m3	2,504,750
6.	Teak listoni	168 m3	2,032,800
7.	Teak finisher artistic	165 m3	2,392,500
8.	Lemari pakaian 2 pintu	75 buah	93,750
9.	Lemari pakaian 3 pintu	75 buah	157,500
10.	Bovet hias	30 buah	46,500
11.	Rosban	65 buah	74,750
12.	Kursi tamu	65 set	81,250
13.	Meja makan, kursi	65 set	107,250
14.	Daun pintu	120 buah	60,000
15.	Daun jendela	430 buah	64,500
16.	Koseng	1,450 lubang	239,250
17.	Lemari makan	45 buah	65,250
18.	Koran	937,525 Exp.	2,401,847
<hr/>			
Jumlah			
	2005	x	20,833,797
	2004	x	22,246,287
	2003	x	61,894,795
	2002	x	53,821,823
	2001	x	44,915,765

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 26. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut
Jenis dan Kode ISIC 263
2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Batu bata	4,895,648 biji	1,632,577
2	Tungku	1,865 buah	65,275
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	1,697,852
	2004	x	417,170
	2003	x	538,950
	2002	x	492,150
	2001	x	552,500

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 27. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 264/265 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tegel	598,795 biji	1,197,590
2.	Paving blok	131,625 biji	263,250
3.	Conblok	8,750 biji	218,750
4.	Batako	52,730 biji	105,460
5.	Batu pecah suplit 1/2	2,163 m3	324,450
6.	Abu batu	3,696 m3	498,960
7.	Batu pecah suplit 2/3	2,476 m3	297,120
8.	Marmer tile	3,885 m3	1,165,500
9.	Lainnya	x	627,444
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	4,698,524
	2004	x	2,443,030
	2003	x	777,500
	2002	x	1,079,810
	2001	x	1,963,968

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 28. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 272/289 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ferro nikel	7,756 ton	896,865,060
2.	Parang	35,234 buah	374,812
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	897,239,872
	2004	x	1,019,708,856
	2003	x	675,609,485
	2002	x	644,755,235
	2001	x	604,713,678
<hr/>			

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 29. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 351 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Reparasi kapal	121 unit	3,207,660
2.	Bodi kapal kayu muatan 30 ton	5 unit	200,000
3.	Bodi kapal kayu muatan 50 ton	1 unit	75,000
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	3,482,660
	2004	x	3,512,660
	2003	x	3,843,000
	2002	x	3,050,000
	2001	x	3,032,000

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel. 30. Jumlah serta Nilai Barang yang Dihasilkan menurut Jenis dan Kode ISIC 361/369 2005

No. Urut	Jenis Barang	Banyaknya	Nilai (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tempat tidur	15 buah	38,250
2.	Lemari	15 buah	30,750
3.	Lamber zeiring 9,5 cm	6,005 lbr	72,060
4.	Lamber zeiring 6,5 cm	3,515 lbr	35,150
5.	Daun pintu	41 buah	20,295
6.	Les provil 7 cm	505 btg	12,625
7.	Les provil 5 cm	1,255 btg	15,060
8.	Les profil 3 cm	2,413 btg	18,098
9.	Les profil rata	820 btg	3,690
10.	Kancing setengah jadi (blank)	735,500 bros	257,425
11.	Perabot lainnya	x	73,061
<hr/>			
	Jumlah		
	2005	x	576,464
	2004	x	676,464
	2003	x	720,146
	2002	x	1,236,484
	2001	x	3,102,904

<https://sultra.bps.go.id>